## Panji Iman Baskoro 171111023 / TI

1. Dari algoritma jenis kunci yang digunakan, kriptografi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu Algoritma simetris, asimetris dan Hash Function. Jelaskan dan berikan masing-masing algoritma tersebut!

Jawab:

a. Algoritma Simetris

Algoritma Simetris adalah metode enkripsi dimana kunci yang digunakan untuk proses enkripsi dan dekripsi merupakan kunci yang sama. Sehingga kunci ini terkesan tidak aman, karena menggunakan konsep single-key,

Contoh: DES (Data Encryption Standard)

b. Algoritma Asiimetris

Berbeda dengan Algoritma Simetris, algoritma ini menggunakan konsep key yang berbeda antara enkripsi dan dekripsi sebuah file. Jadi ketika sebuah file dikunci key ketika key yang digunakan mengunci dan membuka file akan berbeda dan pada saat distirbusi akan lebih dipermudah. Dan file dapat dipastikan aman karena kunci hanya dimiliki si penerima file.

Contoh: RSA

C. Algoritma Hash Function

Algoritma ini adalah sebuah konsep enkripsi satu arah dimana tidak ada key yang bisa digunakan. Dalam pembuatannya akan ada algoritma yang mengacak merubah dan menambahkan karakter baru pada sebuah file/text atau media sejenisnya yang akan dikirimkan.

Contoh: SHA-256, MD5

- 2. Jelaskan konsep / cara kerja metode Vegenere dan Play Fair dalam mengenkripsi sebuah pesan!
  - a. Metode Vigenere inti dari metode ini adalah subtitusi angka atau huruf pada sebuah text dan menghasilkan sebuah chiper. Dalam sebuah kasus kunci dapat dijadikan sebuah daftar pada sebuah tabel periodik yang sudah dibuat.
  - b. Metode PlayFair Hampir sama dengan Vigenere namun dalam teknik ini enkripsi yang dilakukan simetris, dan hurf bukan huruf tunggal.



## BAA - BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK

## **SEKOLAH TINGGI INFORMATIKA & KOMPUTER INDONESIA**Jl. Raya Tidar 100, Malang; Phone: 0341-560823 ext. 16; Fax: 0341-562525; http://www.stiki.ac.id; stiki@stiki.ac.id

* 0	
Kunci [2 3 4]  Teles asli: Panjib  [4 6 8]	
Pembagian blok:  P A N 3 1 B  15 0 13 9 8 1  6 bok 2 Blok 2	
Perhalian denyar lumer	
Kunci $\times$ $\begin{bmatrix} 5 \\ 0 \\ 13 \end{bmatrix}$ = $\begin{bmatrix} 62 \\ 1324 \end{bmatrix}$   hunci $\times$ $\begin{bmatrix} 9 \\ 8 \\ 1 \end{bmatrix}$ = $\begin{bmatrix} 46 \\ 73 \\ 92 \end{bmatrix}$   $\begin{bmatrix} 62 \\ 93 \\ 124 \end{bmatrix}$   mod 26 ; $\begin{bmatrix} 10 \\ 15 \\ 20 \end{bmatrix}$   $\begin{bmatrix} 41 \\ 73 \\ 92 \end{bmatrix}$   mod 26 ; $\begin{bmatrix} 20 \\ 21 \\ 14 \end{bmatrix}$   $\begin{bmatrix} 41 \\ 73 \\ 92 \end{bmatrix}$   $\begin{bmatrix} 40 \\ 73 \\ 92 \end{bmatrix}$   $\begin{bmatrix} 41 \\ 73 \\ 92 \end{bmatrix}$	
P A IV JI B	
K N S ST 1	



Jl. Raya Tidar 100, Malang; Phone: 0341-560823 ext. 16; Fax: 0341-562525; http://www.stiki.ac.id; stiki@stiki.ac.id

